

**Keragaman Karakter Agronomi dan Morfologi Beberapa Varietas Tanaman Sawi Hijau  
(*Brassica juncea* L.)*****Agronomic and Morphological Characteristics of Several Varieties of Mustard Greens  
(*Brassica juncea* L.)***Diva Izzatu Resti<sup>1</sup>, Rajiman\*<sup>2</sup>, Suharno<sup>3</sup><sup>1</sup> Program Studi Teknologi Benih, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Jalan Kusumanegara Nomor 2, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta, Indonesia<sup>2</sup> Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Jalan Kusumanegara Nomor 2, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta, Indonesia<sup>3</sup> Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang, Jalan Kusumanegara Nomor 2, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta, Indonesia\*Email Korespondensi : [rajimanwin@gmail.com](mailto:rajimanwin@gmail.com)**ABSTRAK**

Salah satu tanaman hortikultura yang populer di Indonesia adalah sawi hijau. Tanaman ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi setelah tanaman lainnya seperti kubis, kol, dan brokoli, sehingga sayuran jenis ini mempunyai prospek pengembangan yang potensial di bidang pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter agronomi dan morfologi beberapa varietas tanaman sawi hijau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2025 di lahan CV. Triasputra Agro Maju Sejahtera yang terletak di Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah pada ketinggian tempat 202 mdpl dan suhu rata-rata 22-32°C. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 4 perlakuan varietas dan 4 ulangan. Perlakuan varietas terdiri dari A: Varietas PSA, B: Varietas Tossan, C: Varietas Juwita 01, dan D: Varietas Kometa. Parameter pengamatan terdiri dari karakter agronomi umur panen, tinggi tanaman, panjang daun, panjang tangkai, lebar daun, jumlah daun, produktivitas dan daya simpan. Karakter morfologi terdiri dari bentuk daun terluar, warna daun terluar, bentuk biji, warna biji. Data karakter agronomi dianalisis dengan uji F apabila terdapat beda nyata maka pengujian dilanjutkan dengan Uji BNJ 5% menggunakan *software* PKBT-STAT versi 3.2. Karakter morfologi dianalisis deskriptif dengan berpedoman pada Panduan Pelaksana Uji (PPU) dan *International Union for the Protection of New Varieties of Plants* (UPOV). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara agronomi, perlakuan varietas nyata berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, panjang daun, panjang tangkai, lebar daun, jumlah daun, dan produktivitas. Secara morfologi menunjukkan Varietas PSA mempunyai perbedaan pada parameter warna daun dan bentuk daun terluar dari varietas lainnya.

Kata kunci: Sawi Hijau, Karakter Agronomi, Morfologi

**ABSTRACT**

*Mustard green (*Brassica juncea* L.) is one of Indonesia's popular horticultural crops with high economic value after cabbage, cauliflower, and broccoli, making it a promising commodity for agricultural development. This study aimed to evaluate the agronomic and morphological characteristics of several mustard green varieties. The research was conducted from February to March 2025 at CV. Triasputra Agro Maju Sejahtera, Ngluwar District, Magelang Regency, Central Java, at an altitude of 202 m.a.s.l. and an average temperature of 22–32°C. The experiment used a Completely Randomized Block Design (CRBD) with four varieties (PSA, Tossan, Juwita 01, and Kometa) and four*



## Article History

Received : 15 June 2025

Revised : 19 October 2025

Accepted : 23 October 2025

Agroradix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author



replications. Agronomic parameters observed included harvest age, plant height, leaf dimensions, number of leaves, yield, and shelf life, while morphological traits covered leaf and seed characteristics. Data were analyzed using the F-test and 5% LSD, and morphological traits were described following PPU and UPOV guidelines. Results showed that varieties significantly affected plant height, leaf dimensions, number of leaves, and yield. The PSA variety exhibited distinctive differences in outer leaf color and shape compared to the other varieties.

*Key words: Mustard Green, Agronomic Characteristics, Morphology*

## PENDAHULUAN

Salah satu komoditas hortikultura yang populer di Indonesia adalah sawi hijau, karena dikonsumsi oleh semua kalangan masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), bahwa produksi sawi mengalami penurunan, di mana pada tahun 2022 produksi sawi sebanyak 760.608 ton dan tahun 2023 produksinya menjadi 686.876 ton. Penurunan produksi disebabkan produktivitas sawi yang menurun yaitu 10,65 ton/ha pada tahun 2022 dan 9,93 ton/ha pada tahun 2023 (BPS, 2023). Menurut Haryanto *et al.*, (2007), potensi hasil sawi hijau dapat mencapai 20-30 ton/ha. Berdasarkan kondisi ini tanaman sawi masih berpotensi untuk ditingkatkan produktivitasnya. Produktivitas sawi dapat mencapai optimal jika ditanam pada lingkungan yang sesuai dan benih yang unggul. Tanaman sawi dapat tumbuh di berbagai tempat termasuk dataran rendah maupun tinggi (Dinanti, 2022).

Salah satu kunci utama keberhasilan budidaya sawi sangat ditentukan oleh penggunaan benih bermutu dan budidaya tanaman yang baik. Upaya untuk meningkatkan produksi sawi adalah dengan mengembangkan varietas unggul yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi petani di lapangan. Varietas unggul merupakan salah satu teknologi di bidang pertanian yang mempunyai pengaruh nyata terhadap peningkatan produksi dan mutu hasil pertanian (Waluyo *et al.*, 2022). Varietas unggul didapatkan melalui serangkaian proses perakitan yang bertujuan memperoleh varietas dengan keunggulan tertentu dengan memperhatikan tren pasar.

Pengembangan varietas baru tanaman sawi memiliki banyak prospek, termasuk meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan ekspor, dan meningkatkan gizi masyarakat (Alifah, 2019). Para produsen benih tidak sekedar merakit varietas yang memiliki skor pengujian tinggi, tetapi juga memperhatikan preferensi konsumen agar varietas yang dihasilkan dapat diterima oleh pasar (Redaksi Trubus, 2021). Produktivitas tinggi dan nilai rasio berat tangkai dengan daun adalah karakter kesukaan petani, pedagang, sampai konsumen akhir. Preferensi pasar terhadap sawi hijau dalam beberapa waktu terakhir menunjukkan kesesuaian dengan karakter ini, berdasarkan pendapat petani, pedagang, dan konsumen akhir (Siregar *et al.*, 2015).

Benih yang unggul tentunya memiliki keunggulan di beberapa aspek. Karakter yang diunggulkan antara lain produktivitas tinggi, umur genjah, tahan simpan, toleran cekaman lingkungan, tahan terhadap organisme pengganggu tanaman (OPT) atau mutu hasil yang bernutrisi tinggi. Berdasarkan Permentan No 38 Tahun 2011 tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura, salah satu proses dalam melepas varietas unggul adalah tersedianya hasil dari uji keunggulan. Uji keunggulan tidak hanya menilai keunggulan tanaman, namun juga karakter morfologinya yang memiliki ciri khusus dari varietas lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter agronomi dan morfologi beberapa varietas tanaman sawi hijau.



Article History  
Received : 15 June 2025  
Revised : 19 October 2025  
Accepted : 23 October 2025

AgroRadix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author



## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2025 dengan lokasi pada Lahan Uji Coba milik CV. Triasputra Agro Maju Sejahtera di Dusun Bakalan Lor, Desa Bligo, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah pada ketinggian tempat 202 mdpl dan suhu rata-rata 22-32°C. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cangkul, sabit, baki semai, spidol, selang, gembor, gunting, *sprayer*, kamera, bambu, seng, meteran, penggaris, timbangan analitik, karung, dan *RHS Color Chart*, benih sawi hijau, pupuk organik, pupuk anorganik, pestisida, dan ajir.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan 4 perlakuan varietas dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari empat varietas, yaitu A merupakan Varietas PSA, B merupakan Varietas Tossan, C merupakan Varietas Juwita 01, dan D merupakan Varietas Kometa. Jumlah unit perlakuan berjumlah 16 buah.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat petak perlakuan dengan ukuran 6 m x 1,5 m dengan jarak antar petak 0,5 m. Persemaian dilakukan didalam *greenhouse* selama 14 hari sebelum pindah tanam. Jarak tanam yang digunakan adalah 40 cm x 30 cm, sehingga dalam satu plot terdapat kurang lebih 90 tanaman. Jumlah sampel yang diamati setiap plot adalah 11 tanaman, sehingga total sampel berjumlah 176. Parameter pengamatan terdiri karakter agronomi dan morfologi. Karakter agronomi terdiri dari umur panen, tinggi tanaman, panjang daun, panjang tangkai, lebar daun, jumlah daun, produktivitas dan daya simpan. Karakter morfologi terdiri dari bentuk daun terluar, warna daun terluar, bentuk biji, warna biji. Data karakter agronomi dianalisis dengan uji F apabila terdapat beda nyata maka pengujian dilanjutkan dengan Uji BNJ 5% menggunakan *software* PKBT-STAT versi 3.2. Karakter morfologi dianalisis dengan deskriptif dengan berpedoman pada Panduan Pelaksana Uji (PPU) dan *International Union for the Protection of New Varieties of Plants* (UPOV).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi

Penelitian dilakukan pada Lahan milik CV. Triasputra Agro Maju Sejahtera di Dusun Bakalan Lor, Desa Bligo, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Daerah ini termasuk dataran rendah dengan ketinggian tempat 202 mdpl. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2025-26 Maret 2025 mulai dari persemaian hingga panen. Menurut BMKG (2025), bulan Februari dan Maret sudah memasuki bulan akhir musim penghujan sehingga kondisi ini sangat cocok digunakan untuk budidaya sawi. Tanaman sawi hijau bagus ditanam pada akhir musim penghujan dikarenakan udara lembab dan sawi bisa cepat tumbuh (Usman & Maripul, 2025).

Menurut Wardhani (2019), sawi cocok ditanam ketika curah hujan berada diantara 1000-1500 mm per tahun atau 83-125 mm per bulan. Selama penelitian pada bulan Februari jumlah curah hujan yaitu 97 mm/bulan (hujan rendah) dengan hari hujan 17 hari dan Maret 182 mm (hujan menengah) dengan hari hujan 21 hari (BMKG, 2025). Meskipun curah hujan di lokasi penelitian mencapai 182 mm per bulan dan melebihi batas optimal budidaya sawi yang umumnya berada di bawah 125 mm per bulan, namun hal ini tidak menjadi kendala yang signifikan karena sawi termasuk tanaman yang cukup toleran terhadap kondisi curah hujan tinggi. Data curah hujan dan hari hujan bisa dilihat pada Tabel 1.



Article History  
Received : 15 June 2025  
Revised : 19 October 2025  
Accepted : 23 October 2025

AgroRadix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author



Tabel 1. Curah Hujan dan Hari Hujan Perode Januari s.d Maret 2025 Wilayah Kecamatan Salam Kabupaten Magelang

No.	Parameter Pengamatan	Januari	Februari	Maret	Jumlah
1.	Jumlah Curah Hujan	244	97	182	523
2.	Jumlah Hari Hujan	25	17	21	63

Sumber: BMKG Provinsi Jawa Tengah 2025

### Karakter Agronomi

Pengamatan karakter agronomi pada penelitian ini didasarkan pada deskripsi varietas sawi hijau yaitu umur panen, tinggi tanaman, ukuran daun terluar, jumlah daun yang dapat dikonsumsi, hasil per hektar, dan daya simpan pada suhu ruang. Karakter agronomi diamati ketika sawi hijau sudah memasuki akhir masa panen dan terbentuk sempurna (Trisno, 2023). Hasil analisis sidik ragam karakter agronomi disajikan pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa varietas nyata berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, panjang daun, panjang tangkai, lebar daun, jumlah daun, produktivitas, tetapi tidak nyata berpengaruh pada umur panen dan daya simpan.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Sidik Ragam Karakter Agronomi

Karakter Agronomi	Varietas	kk (%)
Umur Panen	tn	7,71
Tinggi Tanaman	**	3,72
Panjang Daun	*	5,80
Panjang Tangkai	**	6,30
Lebar Daun	**	5,78
Jumlah Daun	*	7,64
Bobot per Hektar	**	8,05
Daya Simpan	tn	7,08

Sumber: Olah Data Primer 2025. Ket: \* = berpengaruh nyata pada  $P < 0.05$ , \*\* = berpengaruh nyata pada  $P < 0.01$ , tn = tidak berpengaruh nyata

Hasil pengamatan rerata parameter agronomi disajikan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa varietas tidak nyata berpengaruh terhadap umur panen dan daya simpan. Varietas yang memiliki umur panen tercepat adalah Varietas Kometa yang memiliki rata-rata umur panen 35,25 hari, diikuti oleh Varietas Tossan, Varietas Juwita, lalu Varietas PSA. Varietas PSA memiliki umur panen yang paling lama dibandingkan ketiga varietas. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Trisno (2023), bahwa umur panen sawi bisa berbeda tergantung musim dan kultivar yaitu berkisar antara 35-70 hari. Umur panen merupakan informasi yang sangat penting agar mendapatkan hasil panen yang maksimal dengan kondisi tanaman yang sempurna. Parameter selanjutnya adalah tinggi tanaman.



#### Article History

Received : 15 June 2025

Revised : 19 October 2025

Accepted : 23 October 2025

AgroRadix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author



Tabel 3. Hasil Analisis Uji Lanjut Karakter Agronomi Sawi Hijau

Karakter Agronomi	Varietas			
	PSA	Tossan	Juwita	Kometa
Umur Panen (hari)	39,16	35,88	36,07	35,25
Tinggi Tanaman (cm)	30,55 <sup>b</sup>	27,32 <sup>c</sup>	30,74 <sup>b</sup>	39,92 <sup>a</sup>
Panjang Daun (cm)	16,88 <sup>ab</sup>	16,26 <sup>b</sup>	18,81 <sup>a</sup>	18,75 <sup>a</sup>
Panjang Tangkai (cm)	8,20 <sup>c</sup>	10,58 <sup>b</sup>	11,13 <sup>b</sup>	18,68 <sup>a</sup>
Lebar Daun (cm)	13,06 <sup>a</sup>	10,36 <sup>b</sup>	12,92 <sup>a</sup>	12,30 <sup>a</sup>
Jumlah Daun (buah)	14,81 <sup>a</sup>	12,75 <sup>ab</sup>	12,75 <sup>ab</sup>	12,50 <sup>b</sup>
Produktivitas (ton/Ha)	33,08 <sup>a</sup>	27,80 <sup>b</sup>	25,09 <sup>b</sup>	25,75 <sup>b</sup>
Daya Simpan (hari)	1,53	1,57	1,47	1,62

Keterangan: Angka yang diikuti huruf sama pada baris menunjukkan hasil berbeda tidak nyata berdasarkan uji BNJ 5%.

Berdasarkan hasil analisis, tinggi tanaman sawi Varietas PSA berbeda nyata dengan Varietas Tossan dan kometa serta tidak berbeda nyata dengan Varietas Juwita. Varietas Kometa memiliki rata-rata tinggi tanaman paling tinggi yaitu 39,92 cm, kemudian Varietas Juwita, Varietas PSA, dan Varietas Tossan. Genetik menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi tanaman. Menurut (Inardo *et al.*, 2014), jika terdapat perbedaan di antara tanaman yang tumbuh dalam kondisi lingkungan yang sama, maka perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor genetik dari individu dalam populasi tersebut.

Dalam pengukuran daun terluar tanaman sawi, terdapat 2 data yang harus diambil yaitu ukuran panjang dan lebar daun. Panjang daun sawi Varietas PSA tidak berbeda nyata dengan ketiga varietas. Secara berturut-turut ukuran panjang daun paling panjang adalah Varietas Juwita, Kometa, PSA, dan Tossan. Pada parameter lebar daun menunjukkan bahwa tanaman sawi vareitas PSA memiliki karakter lebar daun tidak berbeda nyata dengan Varietas Juwita dan Kometa namun berbeda nyata dengan Varietas Tossan. Lingkungan dan genetik menjadi faktor perbedaan lebar daun pada tanaman sawi. Hasil penelitian dari Harahap *et al.*, (2025) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi perbedaan lebar daun setiap tanaman salah satunya adalah intensitas matahari. Hal ini juga sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa daun yang terkena sinar matahari lebih banyak, maka memiliki lebar daun lebih besar (Zulkifli *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil analisis data rata-rata jumlah daun yang dapat dikonsumsi, tanaman sawi Varietas PSA berbeda nyata dengan Varietas Kometa dan tidak berbeda nyata dengan Varietas Tossan dan Juwita. Sawi Varietas PSA memiliki jumlah daun yang paling banyak daripada varietas lainnya. Salah satu karakter yang disukai konsumen adalah jumlah daun yang banyak. Jumlah daun juga berpengaruh pada hasil panen dari tanaman sawi hijau (Putri & Respatijarti, 2019).

Produktivitas menjadi salah satu parameter utama yang dicari oleh petani (Putri & Respatijarti, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan per hektar, sawi Varietas PSA memiliki rerata produktivitas paling tinggi dan berbeda nyata dengan ketiga varietas lainnya. Penelitian Merintan *et al.*, (2016), yang menyatakan bahwa genotipe yang menunjukkan potensi hasil lebih tinggi dibandingkan varietas pembanding dapat dipertimbangkan sebagai varietas baru.

Berdasarkan hasil analisis rerata daya simpan pada suhu ruang menunjukkan bahwa sawi Varietas PSA tidak berbeda nyata dengan ketiga varietas lainnya. Daya simpan tertinggi yaitu Varietas



Article History  
 Received : 15 June 2025  
 Revised : 19 October 2025  
 Accepted : 23 October 2025

AgroRadix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author



Kometa, diikuti Varietas Tossan dan varieta Juwita. Hal ini disebabkan adanya proses laju respirasi pada tanaman. Menurut Virda *et al.*, (2024), menyatakan bahwa umur simpan yang pendek dipengaruhi oleh laju respirasi yang tinggi. Tanaman sawi tergolong sayuran segar dengan daya simpan yang rendah. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Juliana *et al.*, (2024) yang menyatakan bahwa sawi akan membusuk dalam waktu 2-4 hari jika tidak dilakukan pengolahan lebih lanjut. Warna yang menguning dan daun mulai layu adalah tanda bahwa sawi sudah tidak layak untuk dikonsumsi.

**Karakter Morfologi**

Karakter morfologi yang diamati pada sawi hijau meliputi bentuk daun terluar, warna daun terluar, bentuk biji, warna biji, dan rasa. Karakter ini paling banyak dipengaruhi oleh gen daripada lingkungan (Syukur *et al.*, 2015). Parameter pengamatan ini didasarkan pada deskripsi varietas. Data hasil pengamatan karakter morfologi dari tanaman sawi hijau disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan pengamatan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa bentuk daun terluar tanaman sawi Varietas PSA memiliki bentuk yang berbeda dari ketiga pembandingnya yaitu bulat (*orbicular*). Varietas Tossan dan Juwita memiliki bentuk daun yang sama yaitu bentuk telur sungsang (*obovate*), dan Varietas Kometa berbentuk lonjong dengan terlebar ditengah (*elliptic*). Hasil pengamatan bentuk daun terluar dapat dilihat pada Gambar 1.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Karakter Morfologi

Karakter Morfologi	PSA	TOSSAN	JUWITA	KOMETA
Bentuk daun terluar	<b>Bulat (<i>Orbicular</i>)</b>	Bentuk Telur Sungsang ( <i>Obovate</i> )	Bentuk Telur Sungsang ( <i>Obovate</i> )	Lonjong dengan terlebar di tengah ( <i>Eliptical</i> )
Warna daun	<b>Hijau gelap (<i>Dark Green RHS NN 137 A</i>)</b>	Hijau Muda ( <i>Green Group 143 A</i> )	Hijau Muda ( <i>Green Group 143 A</i> )	Hijau Muda ( <i>Green Group 143 A</i> )
Bentuk Biji	<b>Bulat</b>	Bulat	Bulat	Bulat
Warna Biji	<b>Coklat tua (<i>Dark Brown RHS 200 A</i>)</b>	Coklat tua ( <i>Dark Brown RHS 200 A</i> )	Coklat tua ( <i>Dark Brown RHS 200 A</i> )	Coklat tua ( <i>Dark Brown RHS 200 A</i> )
Rasa daun	<b>Tidak Pahit</b>	Tidak Pahit	Tidak Pahit	Tidak Pahit



Gambar 1. Bentuk daun terluar A=PSA, B= Tossan, C= Juwita, D= Kometa

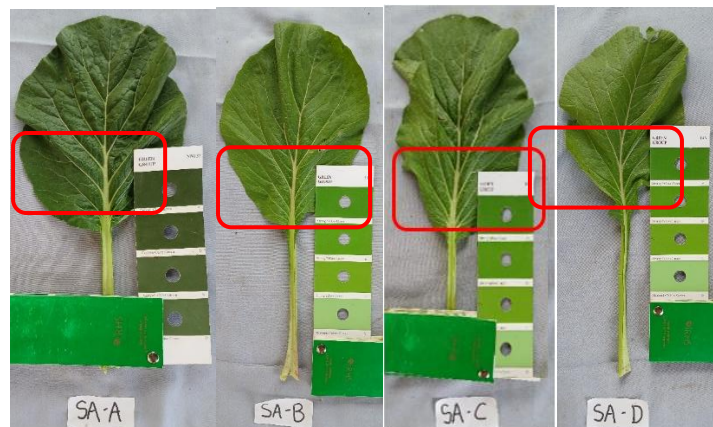


Article History  
 Received : 15 June 2025  
 Revised : 19 October 2025  
 Accepted : 23 October 2025

AgroRadix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author



Hasil pengamatan pada parameter warna daun terluar menunjukkan setiap varietas memiliki warna daun yang berbeda. Perbedaan warna daun ini menjadi salah satu penciri khusus dari sawi Varietas PSA. Warna daun terluar dari Varietas PSA berwarna paling gelap dibanding varietas pembandingnya yaitu mempunyai intensitas warna daun hijau tua (RHS NN 137 A). Varietas pembanding Tossan, Juwita, dan Kometa mempunyai warna daun yang sama yaitu hijau muda (RHS 143 A). Pigmen menjadi faktor penting yang mempengaruhi warna dari masing-masing daun sawi, dan dipengaruhi oleh gen. Tanaman sawi Varietas PSA dipastikan memiliki kandungan klorofil yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Dharmadewi (2020) semakin hijau daun tanaman, maka kandungan klorofilnya semakin banyak. Perbedaan warna dari keempat varietas bisa dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Warna daun terluar A=PSA, B= Tossan, C= Juwita, D= Kometa

Hasil pengamatan terhadap bentuk biji menunjukkan bahwa semua varietas mempunyai bentuk bulat dan tidak menunjukkan perbedaan bentuk yang menyimpang dari karakternya. Warna biji sawi dikategorikan menjadi 5 yaitu coklat terang (*light brown*), coklat (*brown*), coklat gelap (*dark brown*), merah kecoklatan (*red brown*), dan merah (*red*) (PPU, 2003). Warna biji dari Varietas PSA sama dengan ketiga pembandingnya yaitu berwarna coklat tua (RHS 200 A). Menurut Zulkarnain (2013), biji tanaman sawi berwarna coklat, kecil, dan berbentuk bulat. Pengamatan parameter rasa menggunakan uji organoleptik dengan panelis berjumlah 10 orang dengan cara mengkonsumsi bagian daun sawi. Parameter rasa menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata dengan keempat tanaman sawi memiliki rasa tidak pahit.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian karakter agronomi dan morfologi beberapa varietas tanaman Sawi Hijau dapat disimpulkan bahwa secara agronomi, perlakuan varietas nyata berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman, panjang daun, panjang tangkai, lebar daun, jumlah daun, dan produktivitas. Secara morfologi menunjukkan Varietas PSA mempunyai perbedaan pada parameter bentuk daun terluar dan intensitas warna daun lebih gelap dari varietas lainnya. Karakter morfologi ini menunjukkan hasil bahwa varietas sawi hijau PSA sama dengan deskripsi varietasnya



Article History  
Received : 15 June 2025  
Revised : 19 October 2025  
Accepted : 23 October 2025

AgroRadix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author



## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada CV Triasputra Agro Maju Sejahtera dan Polbangtan Yoma atas fasilitasi kegiatan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Tresyeva Wardhani. (2019). Uji Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Keriting (*Brassica juncea* L.) Secara Hidroponik dengan Sumber Nutrisi yang Berbeda.
- Alifah, M. S. (2019). Respon Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Terhadap Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Organik Cair Daun Gamal (*Gliricidia sepium*). *Skripsi*.
- Annisa Putri, M., & Respatijarti (2019). Uji Daya Hasil Tanaman Sawi Putih (*Brassica rapa* L. Ssp. *pekinensis*) di Dataran Tinggi. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(3), 474–479.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Angka Tetap Hortikultura.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Produksi Tanaman Sayuran. *Badan Pusat Statistik*. Diakses pada 20 November 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>.
- Dinanti, F. (2022). Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Sawi (*Brassica juncea* var. *kumala*) Menggunakan Pupuk Organik Cair Eceng Gondok dan Bonggol Pisang.
- Egidius Trisno. (2023). Respon Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica Juncea* L) Pada Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan Aplikasi Eko-Enzim Teknologi Akuaponik Sederhana.
- Febriana Merintan, S., Basukidan, N., dan Lestari, S. P. (2016). Uji Daya Hasil Pendahuluan 19 Galur Tomat F6 (*Lycopersicon esculentum* Mill.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(8), 654–659.
- Harahap, E. J., Putri, M., Siregar, A., Saputra, J., & Tumanggor, A. (2025). Pertumbuhan Beberapa Varietas Sawi (*Brassica juncea* L.) dengan Menggunakan Media Tanam Secara Hidroponik Sumbu. *Jurnal Triton*, 16. <https://doi.org/10.47687/jt.v16i1.990>
- Inardo, D., Wardati, dan Deviona. (2014). Evaluasi Daya Hasil 8 Genotipe Cabai (*Capsicum Annuum* L.) Di Lahan Gambut. In *Universitas Riau. Jom Faperta* (Vol. 1, Issue 2).
- Istri, A. A., & Dharmadewi, M. (2020). Analisis Kandungan Klorofil Pada Beberapa Jenis Sayuran Hijau Sebagai Alternatif Bahan Dasar Food Supplement. *Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4299383>
- Juliana, E., Nataliningsih, & Desi Anita Rahmayanti, D. (2024). Pengolahan Tanaman Tanaman Sawi Hijau Menjadi Mie Hijau yang Memiliki Nilai Ekonomis Tinggi Di Desa Tanjungsari Kec. Tanjungsari Kab. Sumedang. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
- Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 12/Kpts/SR.130/D/8/2019 tentang Teknis Penyusunan Deskripsi dan Pengujian Kebenaran Varietas Tanaman Hortikultura.
- Siregar, R. Y. D., Iskandarini, & Emalisa. (2015). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Ice Cream Dalam Wadah Batok Kelapa Muda Di Kota Medan Abstrak.



### Article History

Received : 15 June 2025  
Revised : 19 October 2025  
Accepted : 23 October 2025

AgroRadix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author



- Usman, dan Maripul. Budidaya Tanaman Sawi. Diakses pada 10 Juni 2025, dari <https://ppid.pertanian.go.id/doc/1/Budidaya%20Tanaman%20Sawi.pdf>
- UPOV. (2020). *International Union for The Protection of New Varieties of Plants Guideline for The Conduct of Tests for Distinctness, Uniformity, and Stability of Brassica juncea (L.) Czern. In International Union for The Protection of New Varieties of Plants: Vol. BRASS\_JUN (TG/335/1 Re, pp. 1–36)*. [www.upov.int](http://www.upov.int).
- Virida, V. Y., Asra, R., & Adriadi, A. (2024). Kualitas dan Daya Simpan Pada Buah Naga (*Hylocereus costaricensis*) dengan *Edible Coating* dari Pektin Albedo Semangka dengan Penambahan Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale*). *Biospecies*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.22437/biospecies.v16i2.20875>
- Waluyo, Suparwoto, A, J., & S, N. W. (2022). Pengembangan Produksi Benih Sumber Varietas Unggul Baru (VUB) Padi Umur Genjah Hasil Di Provinsi Sumatera Selatan (*Vol. 3, Issue 2*).
- Wiguna, G., & Uun Sumpena. (2012). Daya Hasil dan Kualitas Benih Enam Kultivar Tomat.
- Wijayago, A., Rajiman, R., & Aziza, E. N. (2024). Keunggulan dan Penciri Utama Calon Varietas Kangkung RKS 06 pada Dataran Rendah. *AGRIEKSTENSIA*, 22(2), 156–166. <https://doi.org/10.34145/agriekstensia.v22i2.2908>
- Zulkifli, Z., Mulyani, S., Saputra, R., & Pulungan, L. A. B. (2022). Hubungan Antara Panjang Dan Lebar Daun Nenas Terhadap Kualitas Serat Daun Nanas Berdasarkan Letak Daun dan Lama Perendaman Daun. *Jurnal Agrotek Tropika*, 10(2), 247. <https://doi.org/10.23960/jat.v10i2.5461>



Article History

Received : 15 June 2025

Revised : 19 October 2025

Accepted : 23 October 2025

AgroRadix is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. Copyright © by Author

